

## MENINGKATKAN KESADARAN SISWA TENTANG PENTINGNYA MENABUNG SEJAK DINI DI SDN 1 TIBUBIU KABUPATEN TABANAN

Ni Luh Putu Eka Aprilia<sup>1)</sup>, Ni Kadek Endyani<sup>2)</sup>, Ni Made Dharma Shantini Suena<sup>3)</sup>,  
Daniel Manek<sup>4)</sup>

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: *ekaapriliala12@gmail.com*<sup>1)</sup>, *kadekendy401@icloud.com*<sup>2)</sup>,  
*dharmashantini@unmas.ac.id*<sup>3)</sup>

### ABSTRAK

Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian Universitas Mahasaraswati Denpasar telah dilaksanakan di desa Tibubiu, kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan, Bali. Selama 2 bulan dimulai pada tanggal 25 Juli sampai dengan 24 September 2022. Desa Tibubiu merupakan desa yang terpilih menjadi desa tujuan terlaksananya Pengabdian Masyarakat. Letak Desa Tibubiu yang strategis sehingga mempermudah untuk menggali berbagai potensi yang terdapat pada desa ini. Adanya tempat wisata yang dimiliki oleh desa ini menjadi daya tarik para wisatawan untuk mengunjungi Desa Tibubiu. Kegiatan yang nantinya akan direalisasikan dalam bentuk program kerja terbagi dalam empat tema besar yang dijadikan acuan bagi pelaksana pengabdian yaitu proyek kemanusiaan, membangun desa, kegiatan berwirausaha, dan kegiatan pengajaran, oleh karena itu kami memanfaatkan keadaan yang terjadi di Desa Tibubiu untuk merealisasikan program kerja kami. Salah satu tema besar yang dibahas pada artikel ini diangkat adalah pengajaran dengan topik program kerja Meningkatkan kesadaran siswa pentingnya menabung sejak dini di SDN 1 Tibubiu, dengan 2 Spesifikasi program kerja yaitu mensosialisasikan pentingnya menabung sejak dini kepada murid kelas 1 dan 2 di SDN 1 Tibubiu, mengajarkan murid kelas 1 dan 2 SDN 1 Tibubiu membuat celengan dari bahan bekas.

**Kata kunci:** budaya menabung, pemanfaatan barang bekas, pengabdian kepada masyarakat, SDN 1 Tibubiu

### ANALISIS SITUASI

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan dalam mengelola keuangan pribadinya dengan baik sehingga dapat terhindar dari masalah keuangan. Kemampuan ini penting karena memungkinkan seseorang dapat memaksimalkan nilai waktu dan keuntungan yang dapat diperoleh sehingga meningkatkan taraf hidupnya (Margaretha & Pambudhi, 2017; Novi Yushita Amanita, 2017). Menabung sebagai salah satu bentuk pengelolaan keuangan, perlu dibudayakan sejak dini karena memberikan dampak positif bagi individu dan berdampak besar bagi negara karena dapat menekan risiko inflasi (Lubis et al., 2019; Marlina & Iskandar, 2019).

Pemerintah telah sejak lama mencanangkan Gerakan Indonesia Menabung demi mendorong masyarakat untuk membudayakan menabung. Masyarakat yang kehilangan minat menabung disebabkan oleh kurangnya literasi keuangan dan juga hilangnya budaya menabung dan berinvestasi sejak dini (Marlina & Iskandar, 2019). Membudayakan menabung sejak dini begitu penting, dikarenakan di usia

dini anak-anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan kemampuan menyerap informasi yang baik (Igamo et al., 2021).

Menabung merupakan upaya untuk menghadapi risiko dan keadaan tak terduga dimana memerlukan pengeluaran dana besar secara mendadak. Selain itu, dengan menabung tentunya dapat meningkatkan kualitas kehidupan di masa depan, yang mana kesadaran menabung ini perlu ditanamkan sejak kecil oleh lingkungan keluarga walaupun keluarga tersebut berlebihan secara ekonomi untuk mencegah perilaku konsumtif (Astrini & Pangestu, 2021; Igamo et al., 2021; Murtani, 2019). Menurut Lubis et al., (2019), kebiasaan positif yang perlu ditanamkan sejak dini pada anak-anak terkait keuangan dan menabung diantaranya adalah: 1) anak diajarkan sejak dini untuk belajar mengelola keuangan; 2) anak diajarkan sejak dini mengenai skala prioritas; 3) anak diajarkan untuk menghargai uang dengan baik; dan 4) anak diajarkan untuk bersikap mandiri dan konsisten dalam mencapai suatu tujuan.

Menurut hasil observasi dari tim pelaksana pengabdian Universitas Mahasaraswati Denpasar di Desa Tibubiu, Kabupaten Tabanan, khususnya di SDN 1 Tibubiu, perlu diadakan sosialisasi tentang pentingnya menabung sejak dini, dan juga berbagi ide dan cara untuk mengolah barang bekas menjadi suatu barang pakai yang berguna sebagai upaya menumbuhkan sikap menghargai uang dan barang. Diharapkan melalui kegiatan ini, budaya menabung dan kebiasaan positif lainnya terkait pengelolaan keuangan dapat ditumbuhkan sejak dini pada siswa SDN 1 Tibubiu, sehingga memberikan dampak positif tidak hanya bagi individu siswa, namun juga bagi keluarga, masyarakat, dan nantinya berdampak besar pada kekuatan finansial negara.

### **PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan di SDN 1 Tibubiu sebagai mitra pengabdian, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Masih kurangnya tingkat kesadaran anak-anak di SDN 1 Tibubiu akan pentingnya menabung sejak dini untuk masa depan.
2. Minimnya kreatifitas anak-anak dalam mengolah bahan bekas menjadi benda pakai, sebagai wujud tindakan hemat serta sikap menghargai uang dan barang.

### **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tim pelaksana pengabdian merancang beberapa solusi yang akan dilakukan selama kegiatan sebagai berikut:

- 1) Memberikan sosialisasi pentingnya menabung sejak dini untuk masa depan.
- 2) Berbagi ide dan cara mengolah barang bekas menjadi barang pakai contohnya seperti kotak bekas menjadi celengan.

Target yang ingin dicapai:

- 1) Menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran siswa di SDN 1 Tibubiu akan pentingnya menabung sejak dini untuk masa depan.

- 2) Meningkatkan kreatifitas siswa di SDN 1 Tibubiu dalam mengolah bahan bekas menjadi barang pakai contohnya seperti mengolah kotak bekas menjadi celengan, sehingga mendukung budaya menabung dan sikap hemat.

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan program pengabdian ini, yang pertama adalah melakukan observasi langsung ke lokasi mitra pengabdian di SDN 1 Tibubiu, Tabanan, dengan tujuan mendapatkan informasi dan permasalahan masyarakat sasaran secara langsung. Tahap berikutnya adalah tahap persiapan, yaitu penyusunan program sebagai solusi permasalahan mitra, persiapan dan koordinasi jadwal kegiatan dengan mitra, dan juga persiapan materi sosialisasi maupun media yang akan digunakan. Selanjutnya di tahap pelaksanaan, tim menyampaikan sosialisasi mengenai pentingnya menabung sejak dini kepada siswa SDN 1 Tibubiu, yang dilanjutkan dengan kegiatan berbagi ide dan cara mengolah barang bekas menjadi barang pakai untuk meningkatkan kreatifitas siswa di SDN 1 Tibubiu serta mendukung budaya menabung sejak dini.

### **HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam hal memberikan sosialisasi meningkatkan kesadaran anak-anak pentingnya menabung sejak dini telah berhasil dilakukan dengan metode sosialisasi (Gambar 1) dan praktik langsung/demonstrasi cara pengolahan barang bekas menjadi barang pakai (Gambar 2). Setelah dilakukannya sosialisasi, maka dapat dilihat adanya peningkatan yang dialami siswa SDN 1 Tibubiu. Adapun peningkatan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1 Siswa mampu memahami pentingnya menabung sejak dini untuk masa yang akan datang, dilihat dari siswa yang aktif menjawab saat diberikan quiz kecil secara lisan terkait materi yang sudah disampaikan.
- 2 Siswa mampu mengolah barang bekas menjadi barang pakai contohnya seperti mengolah kotak bekas menjadi celengan, terlihat dari siswa bisa mengolah barang bekas secara mandiri setelah diberikan contoh oleh tim pelaksana.

Keberhasilan pelaksanaan program didukung oleh beberapa faktor sebagai berikut:

- 1) Peserta yang memiliki antusiasme dan semangat tinggi untuk mendengarkan penjelasan tentang pentingnya menabung sejak dini.
- 2) Dukungan perangkat Desa Tibubiu dan pimpinan beserta seluruh jajaran di SDN 1 Tibubiu, yang sangat kooperatif, antusias, dan menyediakan segala fasilitas yang dibutuhkan untuk merealisasikan program pengabdian kepada masyarakat ini sehingga bisa berlangsung dengan lancar dan tercapai tujuannya.



*Gambar 1. Sosialisasi kepada siswa SDN 1 Tibubiu tentang pentingnya menabung sejak dini*



*Gambar 2. Mengajarkan mengolah bahan bekas menjadi barang pakai*

Sedangkan faktor penghambat kegiatan ini adalah adanya sedikit kesulitan dalam menertibkan siswa-siswi pada saat kegiatan berlangsung karena antusiasme siswa-siswi dalam kelas yang tinggi sehingga sambutan siswa yang berlebih membuat ketenangan demi kelangsungan kegiatan sulit dijaga dan membuat kondisi menjadi di awal sosialisasi kurang kondusif.

Di akhir kegiatan, pihak SDN 1 Tibubiu menyampaikan apresiasinya dan merasa terbantu dengan diadakannya program kerja ini karena dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang pentingnya menabung sejak dini, serta meningkatkan kreativitas siswa dalam mengelola barang bekas menjadi celengan. Hasil kegiatan ini berupa tercapainya target program, sejalan dengan kegiatan-kegiatan pengabdian sebelumnya yang serupa, terkait efektivitas metode yang digunakan yaitu penyuluhan dan demonstrasi/peragaan langsung dalam meningkatkan budaya menabung sejak dini dan mendorong gerakan menabung demi masa depan yang lebih baik (Igamo et al., 2021; Lubis et al., 2019; Marlina & Iskandar, 2019; Murtani, 2019; Purwanto & Lukman, 2021). Dari kegiatan ini diharapkan mampu menambah wawasan siswa SDN 1 Tibubiu dalam meningkatkan pentingnya menabung sejak dini dan meningkatkan kreativitas siswa SDN 1 Tibubiu termasuk sikap hemat siswa yang mendukung budaya menabung.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Program pengabdian masyarakat yang telah dilakukan selama kurang lebih dua bulan dari peninjauan dan observasi permasalahan mitra sampai pelaksanaan program, telah berjalan dengan lancar sesuai yang direncanakan. Pelaksanaan kegiatan mendapatkan respon dan antusias yang sangat baik dari siswa SDN 1 Tibubiu. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan siswa SDN 1 Tibubiu dapat ditumbuhkan semangat dan kesadarannya akan pentingnya menabung sejak dini. Manfaat lain dari kegiatan ini diharapkan dapat membentuk sikap dan pola hidup anak sejak dini, yang didukung oleh sikap dan pengetahuan mengenai skala prioritas serta budaya menabung. Melalui program ini diharapkan siswa SDN 1 Tibubiu dapat langsung mempraktekan budaya menabung sejak dini memanfaatkan celengan yang merupakan hasil olahan mereka sendiri dari barang bekas. Siswa sudah diedukasi

dan disarankan untuk mulai menabung dengan cara menyisihkan sedikit uang jajan yang diberikan oleh orang tua, atau dengan selalu menyimpan uang kembalian berupa koin ke dalam celengan mereka. Perlu dilakukan kegiatan sosialisasi yang berkelanjutan untuk menjaga antusiasme dan semangat siswa dalam menabung dan membudayakannya dalam kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astrini, & Pangestu, R. A. (2021). Peningkatan Kesadaran Menabung Sejak Dini Melalui Sosialisasi Pentingnya Menabung Di SDN Cibingbin 01. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 116–124.
- Igamo, A. M., Azwardi, Effendi, A., Imelda, Apriani, D., & Andaiyani, S. (2021). Edukasi Pentingnya Menabung Sejak Dini di Desa Kota Daro II. *Jurnal Pengabdian Aceh*, 1(4), 214–218.
- Lubis, H. Z., Syahputri, D., Lubis, M. A. A. M., Adelia, N. D., & Maherza, W. (2019). Tingkat Kesadaran Siswa Melalui Budaya Menabung Sejak Dini di Desa Sidourip Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 194–199.
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2017). Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 17(1), 76–85. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76>
- Marlina, N., & Iskandar, D. (2019). Gerakan Menabung Sejak Dini di Rowosari. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 1(1), 27–32. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpv/article/view/4804>
- Murtani, A. (2019). Sosialisasi Gerakan Menabung. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2019 Sindimas*, 1(1), 279–283. <http://www.sisfotenika.stmikpontianak.ac.id/index.php/sindimas/article/view/585>
- Novi Yushita Amanita. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal : Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, VI, 15.
- Purwanto, B., & Lukman, I. (2021). Pentingnya Menabung Bagi Generasi Muda. *Jurnal Bakat (Bakti Masyarakat) Manajemen*, 1–6. <http://www.ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/bakatmanajemen/article/view/5211%0Ahttp://www.ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/bakatmanajemen/article/download/5211/3086>